



# MODUL 1.5

# PERENCANAAN

# DESA BERBASIS

# DATA DAN

# INOVASI

## SEKOLAH INOVASI DESA

## KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



**H. Mudyat Noor, S.Hut**  
Bupati Penajam Paser Utara



**Abdul Waris Muin**  
Wakil Bupati Penajam Paser Utara



# TUJUAN MODUL



Modul ini dirancang untuk membekali peserta Sekolah Inovasi Desa (SID) dengan kemampuan dalam menyusun perencanaan pembangunan desa yang berbasis pada data dan inovasi. Melalui modul ini, peserta akan mempelajari pentingnya penggunaan data, penerapan prinsip-prinsip inovasi, serta penyusunan dokumen perencanaan desa yang komprehensif dan terintegrasi.



# **MEMAHAMI PERENCANAAN DESA BERBASIS DATA DAN INOVASI**

# PENTINGNYA DATA DALAM PERENCANAAN DESA

## Pentingnya Data dalam Perencanaan Desa

Data = dasar pengambilan keputusan & perencanaan pembangunan desa.  
Peserta memahami jenis data, teknik pengumpulan, analisis, & pemanfaatan.

### 1. Jenis-Jenis Data Desa

- Data Kependudukan → jumlah, komposisi, karakteristik penduduk.
- Data Sosial-Ekonomi → pendapatan, mata pencaharian, kepemilikan aset.
- Data Potensi Desa → SDA, infrastruktur, aset desa.
- Data Layanan Publik → pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar.
- Data Pembangunan → capaian, masalah, & rencana pembangunan sebelumnya.
- Penting: data harus lengkap, akurat, & mutakhir.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- Sensus & Survei → menyeluruh / sampel representatif.
- Wawancara & Diskusi Kelompok → informasi langsung dari warga.
- Observasi Lapangan → pengamatan kondisi nyata.
- Telaah Dokumen → catatan & dokumen resmi.
- Teknologi Digital → aplikasi & platform digital.
- Peserta berlatih memilih teknik sesuai kebutuhan.

### 3. Analisis & Pemanfaatan Data

- Analisis Deskriptif → gambaran kondisi desa.
- Analisis Komparatif → perbandingan dengan standar/target.
- Analisis Kausalitas → hubungan sebab-akibat antar variabel.
- Proyeksi & Peramalan → perkiraan kondisi masa depan.
- Hasil analisis = dasar rencana pembangunan berbasis fakta.



# PRINSIP-PRINSIP INOVASI DALAM PERENCANAAN DESA

- **Inovasi** : pendekatan kreatif dalam perencanaan desa yang tetap sistematis.
- **Fokus**: menciptakan rencana pembangunan yang kreatif, partisipatif, & adaptif.

01



## Berpusat pada Pengguna (*User-Centric*)

- Fokus pada kebutuhan & aspirasi warga desa;
- **Teknik**: wawancara, observasi, co-creation.
- **Tujuan**: memahami masalah & potensi masyarakat secara langsung.

02



## Pengembangan Prototipe & Uji Coba

- Membuat model sederhana dari rencana.
- Melakukan uji coba & evaluasi sebelum implementasi.
- Tujuan: memastikan rencana sesuai kebutuhan & layak diterapkan.

03



## Pemikiran Kreatif & Eksplorasi

- Mendorong ide-ide baru & out-of-the-box.
- Teknik: brainstorming, asosiasi, kombinasi ide.
- Tujuan: menghasilkan rencana inovatif & segar.

04



## Pembelajaran & Perbaikan Berkelanjutan

- Evaluasi & refleksi secara rutin.
- Penyesuaian agar tetap relevan dengan perubahan.
- Tujuan: rencana pembangunan desa adaptif & berkelanjutan.

# PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN DESA

## Profil Desa

- Gambaran umum kondisi desa yang meliputi :Data kependudukan, Sosial-ekonomi, Potensi desa, Layanan publik.
- Menjadi dasar penyusunan rencana pembangunan.

## Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)

- Periode: 6 tahun.
- Isi: visi, misi, tujuan, strategi, program.
- Berbasis data & analisis kondisi desa.
- Harus mempertimbangkan aspirasi masyarakat.

## Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes)

- Periode: 1 tahun.
- Penjabaran tahunan dari RPJMDes.
- Isi: kegiatan, anggaran, indikator kinerja.

1

2

3

4

5

## Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

- Dokumen penganggaran 1 tahun.
- Memuat rencana pendapatan, belanja, & pembiayaan.
- Harus selaras dengan rencana pembangunan desa.

## Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)

- Rencana kegiatan & anggaran Pemdes untuk 1 tahun.
- Menjadi acuan pelaksanaan program & kegiatan.

Penyusunan seluruh dokumen harus menerapkan prinsip inovasi: *User-centric*; Pemikiran kreatif, Prototipe & uji coba, Pembelajaran & perbaikan berkelanjutan.



# INTEGRASI PERENCANAAN DESA DENGAN SISTEM PERENCANAAN PEMERINTAHAN

1

## Keterkaitan dengan Perencanaan Pembangunan Kecamatan

- Menyesuaikan rencana desa dengan rencana pembangunan kecamatan.
- Menciptakan sinergi & keterpaduan pembangunan wilayah.

2

## Sinkronisasi dengan Perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota

- Desa menyelaraskan rencana dengan RPJMD kabupaten/kota.
- Tujuan: desa dapat berkontribusi & memperoleh dukungan pemerintah daerah.

3

## Integrasi dengan Perencanaan Pembangunan Provinsi

- Desa menjadi bagian dari pembangunan provinsi.
- Menjamin desa tidak berjalan sendiri, tapi mendukung pembangunan regional.

- **Tujuan:** memastikan perencanaan desa selaras dengan sistem perencanaan yang lebih luas.
- **Tingkat integrasi:** kecamatan → kabupaten/kota → provinsi → nasional.
- **Manfaat:** keberlanjutan, sinergi, dan keterpaduan pembangunan.

### Catatan Penting

**Integrasi perencanaan = kunci kesinambungan pembangunan dari desa hingga pusat.**  
**Memberi posisi strategis bagi desa dalam perencanaan pembangunan nasional.**

# PRAKTIK PENYUSUNAN PERENCANAAN DESA BERBASIS DATA & INOVASI DENGAN PENDEKATAN BERBASIS DATA DAN PRINSIP INOVASI







## **MENYUSUN DRAFT RENCANA AKSI INOVASI DESA**

# MENYUSUN DRAFT RENCANA AKSI INOVASI DESA

Panduan langkah-langkah penyusunan rencana aksi inovasi desa pasca studi lapangan & *benchmarking*

## 1. Menentukan Fokus Inovasi

- Diselaraskan dengan masalah utama & potensi desa.
- Contoh:
- Pertanian organik / digital farming.
- Pengolahan hasil pertanian bernilai tambah.
- Pemasaran digital (e-commerce).
- Kewirausahaan sosial (koperasi, pusat pelatihan).

## 2. Merumuskan Tujuan & Sasaran

- Harus jelas, terukur, & sesuai kebutuhan desa.
- Contoh:
- Produktivitas pertanian ↑ 30%.
- Pendapatan petani ↑ 20%.
- Pasar produk desa meluas via e-commerce.
- 50 wirausaha baru terbentuk.

## 3. Menyusun Rencana Kegiatan Inovasi

- Berisi langkah nyata & terukur.
- Contoh:
- Kelompok tani organik + pelatihan.
- Pengadaan sarana produksi pengolahan.
- Pengembangan platform e-commerce & pelatihan digital marketing.
- Pusat pelatihan kewirausahaan + pendampingan usaha baru.

## 4. Menetapkan Indikator Keberhasilan

- Sebagai acuan monitoring & evaluasi.
- Contoh:
- Produktivitas organik ↑ 30%/tahun.
- Pendapatan petani ↑ 20%/tahun.
- Produk daring ↑ 50%.
- 50 usaha baru berdiri.

## 5. Menyusun Rencana Pembiayaan

- Identifikasi kebutuhan & sumber dana (internal/eksternal).
- Contoh:
- Dana desa Rp100 juta (pertanian organik).
- Proposal ke swasta (pengolahan).
- Dukungan kabupaten (e-commerce).
- Crowdfunding (pusat pelatihan wirausaha).

## 6. Menyusun Rencana Pengelolaan & Keberlanjutan

- Menjamin inovasi terus berjalan.
- Contoh:
- BUMDes khusus untuk inovasi pertanian organik.
- Pelatihan & pendampingan manajemen kelompok usaha.
- Pengembangan kapasitas pengelola e-commerce desa.
- Tim khusus pusat pelatihan wirausaha + kemitraan eksternal.



# CONTOH STUDI KASUS

# STUDI KASUS: DESA MAJU – MEWUJUDKAN DESA MANDIRI MELALUI PERENCANAAN BERBASIS DATA & INOVASI

## Konteks Desa



Desa dataran tinggi, ekonomi dominan pertanian sayur & buah.



Tantangan: penurunan hasil panen (iklim), akses pemasaran terbatas (lokasi jauh kota).



Kepala Desa (Pak Andi) ikut Sekolah Inovasi Desa (SID) UGM untuk merancang perencanaan inovatif.



# STUDI KASUS: DESA MAJU – MEWUJUDKAN DESA MANDIRI MELALUI PERENCANAAN BERBASIS DATA & INOVASI

## 1. Pengumpulan & Analisis Data Desa

- Teknik: sensus, wawancara, observasi, teknologi digital.
- **Data utama:**
  - **Kependudukan:** 2.500 jiwa, mayoritas usia produktif.
  - **Sosial-ekonomi:** mayoritas petani, pendapatan rendah.
  - **Potensi:** lahan subur, air melimpah, tenaga kerja pertanian.
  - **Layanan publik:** akses pendidikan, kesehatan, infrastruktur terbatas.
  - **Pembangunan:** capaian & masalah sebelumnya.
  - **Hasil:** gambaran komprehensif kondisi, potensi, & tantangan desa.



## 2. Identifikasi Permasalahan & Potensi Desa

### Permasalahan utama:

- Produktivitas pertanian menurun.
- Akses pemasaran terbatas.
- Layanan publik minim.
- Aktivitas ekonomi produktif kurang.

### Potensi desa:

- SDA melimpah (lahan, air, keindahan alam).
- Tenaga kerja pertanian siap.
- Semangat kewirausahaan (pemuda & kelompok usaha).
- Dukungan pemerintah daerah.



## 4. Integrasi dengan Sistem Perencanaan Pemerintahan

- Kecamatan: sinergi rencana desa dengan pembangunan kecamatan.
- Kabupaten/Kota: sinkronisasi agar desa dapat dukungan & kontribusi nyata.
- Provinsi: integrasi dalam pembangunan regional lebih luas.



## 5. Implementasi, Evaluasi, & Perbaikan

- Implementasi: komunikasi intensif dengan warga, kolaborasi stakeholder, manajemen perubahan.
- Evaluasi berkala: capaian, tantangan, dampak.
- Refleksi & perbaikan berkelanjutan.
- Hasil:
  - Produktivitas pertanian meningkat.
  - Akses pemasaran lebih luas.
  - Ekonomi produktif berkembang.
  - Layanan publik membaik signifikan.



### Kesimpulan

- Perencanaan desa berbasis data & inovasi → kunci desa mandiri & sejahtera.
- Transformasi Desa Maju menunjukkan pentingnya proses sistematis, partisipatif, inovatif.
- Kompetensi dari Sekolah Inovasi Desa (SID) terbukti mampu menggerakkan perubahan positif.



**TERIMA KASIH**

